

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini dikur dengan data yang terdiri dari angka-angka dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>58</sup> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>59</sup> Penelitian ini melibatkan empat variabel, satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Sosialisasi perpajakan, Pengetahuan pajak dan Sanksi pajak.

---

<sup>58</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 38.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015 ), hal. 35-36.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, kausal, dan resiprokal atau hubungan timbal balik.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.

Menurut Arikunto populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.<sup>60</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi bangunan yang ada di desa Rejowinangun tahun 2020 yang berjumlah 2.350 orang yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *probability sampling*, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. *Simple Random Sampling* digunakan pada penelitian ini karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>61</sup>

Berikut adalah kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian:

- a. Merupakan Wajib PajakPBB
- b. Tinggal diDesa Rejowinangun
- c. Memiliki objek pajak di wilayah Desa Rejowinangun

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari

---

<sup>60</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 38.

<sup>61</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).<sup>62</sup> Teknik perhitungan sample menggunakan rumus slovin. Perhitungannya sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan<sup>63</sup>

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10 % (0,1). Dengan jumlah populasi wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Rejowinangun yaitu 2.350 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.350}{1 + (2.350 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{2.350}{1 + 23,5} \\ &= \frac{2.350}{24,5} \end{aligned}$$

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, ....., hal 24

<sup>63</sup>Ibid, hal 133

$$= 95,92$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 95,92 dan dibulatkan menjadi 96 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuisisioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada 100 wajib pajak yang ada di Desa Rejowinangun.

##### b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama dalam bentuk dokumen atau arsip atau dalam bentuk publikasi.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari

---

<sup>64</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 184

data kantor Desa Rejowinangun berupa dokumen, arsip dan data publikasi yang bisa diakses melalui website Desa.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat atau atribut dari suatu objek (subjek) penelitian, yang relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki, dengan cara mengukur serta memiliki suatu nilai (*value*), dimana nilainya bervariasi antara objek yang satu dengan lainnya. Objek (subjek) penelitian bisa berupa individu (orang), kelas, sekolah, organisasi, perusahaan (*firm*), industri, wilayah (daerah atau negara) dan lain sebagainya.<sup>65</sup> Macam-macam variabel menurut Sugiono adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel *intervining* dan variabel control.<sup>66</sup> Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen, adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen karena sering disebut dengan variabel bebas dan atau variabel yang mempengaruhi. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sosialisasi perpajakan (X1), Pengetahuan pajak (X2) dan sanksi pajak (X3).<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 31.

<sup>66</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 19.

<sup>67</sup> Syafizal Helmi Situmorang *et.al.*, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 7-8.

- b. Variabel Dependen, adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Kinneer *skala likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala interval berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, bisa 5, 4, 3, 2 dan 1. Dalam penelitian ini menggunakan *skalalikert*. Dalam kuesioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan *skalalikert* yaitu sebagai berikut:

Pada penelitian ini peneliti membuat bentuk jawaban setuju yang terdiri dari:

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak setuju (TS )
- e. Sangat tidak setuju (STS ).

Pemakaian skala *likert* dapat dilihat pada kuesioner terlihat bahwa semua alternatif jawaban adalah standar, yaitu dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.<sup>68</sup>

**Tabel. 3. 1**  
**Alternatif Jawaban Responden**

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju ( SS )	5	1
Setuju ( S )	4	2
Netral ( N )	3	3
Tidak Setuju ( TS )	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS )	1	5

*Sumber: Tabel dioalah Peneliti, 2020*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 4 cara yaitu:

<sup>68</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Cet. ke 2, 2003), hal. 98.

<sup>69</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hal. 130

a. Observasi

Observasi/pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata tentang kondisi objek penelitian.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketiga teknik tersebut. *Pertama*, peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) langsung ke Desa Rejowinangun Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggaek yang menjadi lokasi penelitian. *Kedua*, peneliti akan menyebar angket/kuesioner kepada responden dalam hal ini Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Desa Rejowinanangun. *Ketiga*, peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk catatan, dokumen, arsip dan gambar atau yang semacamnya

yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendukung penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

---

<sup>70</sup>Ibid, hal 172

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1.	Sosialisasi Perpajakan (X1) <sup>71</sup>	1. Sosialisasi tentang pajak melalui media elektronik dan cetak 2. Sosialisasi melalui baliho dan spanduk 3. Informasi pajak dari pemerintah desa 4. Petugas pemerintah memberikan sosialisasi saat ada perubahan kebijakan pajak 5. Sosialisasi memberikan pemahaman tentang pajak	1 2 3 4 5
2.	Pengetahuan Perpajakan (X2) <sup>72</sup>	1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pemahaman mengenai hak dan dan tentang perpajakan 3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan 4. Pemahaman sanksi perpajakan dan administrasi	1 2 3 4
3.	Sanksi Pajak (X3) <sup>73</sup>	1. Pengetahuan tentang adanya sanksi pajak 2. Kewajaran pemberian sanksi atas keterlambatan 3. Sanksi untuk kedisiplinan wajib pajak 4. Sanksi administrasi dan pidana	1 2 3 4
4.	Kepatuhan pajak PBB (Y) <sup>74</sup>	1. Tepat waktu membayar pajak bumi dan bangunan 2. Tidak membayar dikenakan sanksi 3. Tidak pernah dipidana 4. Dorongan petugas pajak	1 2 3 4

Sumber: Tabel diolah peneliti, 2020

<sup>71</sup>Istien Haryaningsih, *Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

<sup>72</sup>Rolalita Lukmana Putri, *pengaruh pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kanwil DJP DIY tahun 2015*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

<sup>73</sup>Siagian, *Analisis Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Desa dan Kota dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Padangsidimpuan*, (Sumatera : Universitas Sumatera Utara, 2014)

<sup>74</sup>Faustin Dyan Kristanti Linurak, *pengaruh tingkat pendidikan, usia, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2019)

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokkan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.<sup>75</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan

---

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 147

(naik dan turunya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independen sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi ( dinaik turunkan nilainya).<sup>76</sup>

Jadi analisis regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.<sup>77</sup> Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba

<sup>76</sup>Ibid.,hal 177

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal 95

$\Sigma X$  = jumlah skor item

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.<sup>78</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's*

---

<sup>78</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal 181

$alpha < 60\%$  (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi *SPSS 16.0*.<sup>79</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik P-Plot dan Histogram.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov yang dijadikan dengan kurva P-P Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal 137

<sup>80</sup>Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .<sup>81</sup>

##### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

---

<sup>81</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>82</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak terhadap motivasi membayar pajak menggunakan alat analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (Kepatuhan Wajib pajak bumi dan bangunan)
- a : Nilai konstanta
- X<sub>1</sub> : Variabel bebas 1 (Sosialisasi Perpajakan)
- X<sub>2</sub> : Variabel bebas 2 (Pengetahuan Perpajakan )
- X<sub>3</sub> : Variabel bebas 3 (Sanksi pajak)
- b<sub>1</sub> : Koefisien Sosialisasi Perpajakan
- b<sub>2</sub> : Koefisien Pengetahuan Perpajakan
- b<sub>3</sub> : Koefisien Sanksi pajak
- e : Nilai eror

---

<sup>82</sup>Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

Keterangan:

$t$  = Nilai Uji t-test

$r$  = Nilai Koefisien *Product moment*

$n-2$  = jumlah sampel

$-2$  = menjadi baris dalam kolom

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )
- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan ( $n - k$ )
- 3) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 4) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Ibid, hal 62

<sup>84</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* ....., hal 143

## b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Rejowinangun.

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa Rejowinangun
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), artinya variabel Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa Rejowinangun

## 7. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.<sup>85</sup> Nilai yang mendekati satu berarti

---

<sup>85</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *SPSS 16*.